

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaanya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsure fisik mental, intelektual, emosional dan social. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik, demikian pula dalam belajar tolak peluru. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan di pengaruhi oleh metode atau gaya mengajar. Metode mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai siswa dengan baik.

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak nomor-nomor dalam suatu perlombaan. Selain itu atletik juga salah satu cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD). Pada cabang atletik terdiri dari beberapa nomor perlombaan, salah satu nomor tersebut adalah tolakpeluru.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru pendidikan jasmani di SD Negeri 050630 Tanjung Langkat pada saat jam pelajaran penjas pokok bahasan tolak peluru, terlihat bahwa pada saat pembelajaran tolak peluru berlangsung banyak siswa yang terlihat kurang semangat dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Dalam observasi yang dilakukan penulis dari guru bidang studi Pendidikan Jasmani, di peroleh informasi bahwa nilai siswa dalam bidang studi pendidikan jasmani masih rendah. Ini disebabkan karena guru bidang studi hanya menyampaikan materi pelajaran yang menggunakan media buku pelajaran (buku paket) dari sekolah. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yaitu rendahnya nilai-nilai siswa yang terlihat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 65, namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai rata-rata dibawah 65. Jika masalah ini

tidak diatasi dengan segera siswa akan memperoleh nilai yang rendah yang tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan siswa tidak akan mengetahui bagaimana cara memegang ataupun bagaimana cara menolak Peluru hal ini disebabkan karena keterbatasannya fasilitas belajar seperti peluru, pihak sekolah tidak mau mengambil resiko jika menggunakan peluru yang beratnya mencapai 3kg

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, bakat, semangat, kondisi fisik, sarana atau media pembelajaran, guru, metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan lain-lain. Menyadari hal tersebut, perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari penjas khususnya materi tolak peluru menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan.

Namun dalam kenyataannya masih banyak guru penjas yang masih terbatas dalam mengajarkan pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana yang menunjang dalam mata pelajaran penjas, sehingga kadang-kadang pembelajaran penjas hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tolak peluru dalam pembelajaran penjas belum dapat dilaksanakan secara lengkap yakni teori dengan praktek karena faktor sarana belajar yang terbatas. Jika ditelusuri lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran tolak peluru dalam KTSP bidang studi pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan kelas V, yang pelaksanaannya harus dilakukan melalui praktek yakni

mempraktekkan teknik-teknik gerak dasar dalam tolak peluru. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tolak peluru tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibat kurangnya kemampuan guru penjas dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran penjas di sekolah.

Melihat kondisi tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah pembelajaran dengan modifikasi pembelajaran tolak peluru. Hal-hal yang dapat dimodifikasi adalah pelaksanaan rangkaian gerak tolak peluru yang diaplikasikan melalui bermain yang didalamnya mengandung unsure-unsur gerak dalam pembelajaran tolak peluru.

Yang menjadi tema dalam penelitian ini adalah “ Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Memperbaiki Hasil Pembelajaran Tolak Peluru Pada Kelas V di SDN 050630 Tanjung Langkat Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru? Apakah faktor kondisi fisik mempengaruhi hasil tolak peluru? Bagaimana cara siswa agar dapat

melakukan tolakan dengan baik dan benar ? Apa yang harus dilakukan guru agar tolakan siswa dapat meningkat ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Maka yang menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Memperbaiki Hasil Pembelajaran Tolak Peluru Pada Kelas V di SDN 050630 Tanjung Langkat Tahun Ajaran 2011/2012.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah : "Bagaimanakah Peran serta guru dalam memodifikasi Media Pembelajaran Peluru dalam Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Tolak Peluru di SDN 050630 Tanjung Langkat Tahun Ajaran 2011/2012.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan informasi permasalahan yang telah dikemukakan diatas yaitu : untuk mengetahui tentang Peran serta guru dalam memodifikasi Media Pembelajaran Tolak Peluru dalam Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Peluru di SDN 050630 Tanjung Langkat Tahun Ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan :

1. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat melakukan tolak peluru dengan menggunakan teknik yang benar sehingga hasil yang dicapai dapat lebih baik.
2. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menyenangi cabang olahraga, khususnya tolak peluru.
3. Diharapkan guru mengetahui betapa pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran.
4. Diharapkan guru dapat memanfaatkan bola kasti sebagai media dalam proses pembelajaran tolak peluru.
5. Untuk menambah wawasan ilmiah secara teoritis dan memperkaya ilmu pengetahuan olahraga.